Jurnal Riset Sains dan Teknologi
Volume 6 No. 1 Maret 2022, 79-84

e-ISSN: 2549-9750
p-ISSN: 2579-9118

Inovasi Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah Lazismu Gorontalo

Information System Innovation Zakat, Infaq and Sedakah Lazismu Gorontalo

Mohamad Ilyas Abas[1*], Irawan Ibrahim[2], Salahudin Pakaya[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Jl. Prof. Mansoer Pateda

*email: ilyasabas@umgo.ac.id

DOI;
10.30595/jrst.v6i1.11939

Histori Artikel:

Diajukan:
03/10/2021

Diterima:
01/11/2022

Diterbitkan:
11/11/2022

ABSTRAK

Lazismu merupakan bagian penting yang mengemban tugas sebagai pengelola dan manajemen modern untuk zakat, infaq dan sedekah. Beberapa masalah yang terjadi bukan pada pengelolaannya tetapi pendistribusiannya. Di masa pandemi seperti ini perlu adanya suatu terobosan dalam rangka menyelesaikan masalah yang dimaksud. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sebuah sistem yang diberi nama Aplikasi Lazismu yang berfungsi memberikan kemudahan dalam hal informasi, pengelolaan, dan pendistribusian berbasis database dan peta digital. Manfaat dari penelitian ini agar sistem yang dibuat dapat mempermudah proses penyaluran zakat, infaq dan sedekah nantinya yang menjadi permasalahan utama dari setiap lazismu. Hasil penelitian ini dikerjakan berdasarkan roadmap penelitian secara simultan mulai dari pendataan (database) sampai dengan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah itu sendiri. Metode pengembangan yang digunakan yakni prototype, karena prototype dianggap cocok dalam rangka menemukan permintaan dan sesuai kegunaan nantinya. Dari hasil penelitian memudahkan proses penyaluran ZIS di Lazismu Gorontalo berbasis teknologi informasi. Banyak masyarakat yang terbantu dari segi informasi dan juga transparansi penyalurannya.

Kata Kunci: LAZISMU, Gorontalo, Pendistribusian, Prototype

ABSTRACT

Lazismu is an important part that carries out the task of managing and managing modern zakat, infaq and alms. Some of the problems that occur are not in the management but in the distribution. In times of a pandemic like this, a breakthrough is needed in order to solve the problem in question. The purpose of this research is to create a system called the Lazismu Application which functions to provide convenience in terms of information, management, and distribution based on databases and digital maps. The benefit of this research is that the system created can facilitate the process of distributing zakat, infaq and alms later which will be the main problem of each of your habits. The results of this study were carried out based on a simultaneous research roadmap starting from data collection (database) to the management of zakat, infaq and alms itself. The development method used is a prototype, because the prototype is considered suitable in order to find requests and according to later uses. From the results of the study, it facilitates the process of distributing ZIS in Lazismu Gorontalo based on information technology. Many people are helped in terms of information and also the transparency of its distribution.

Keywords: *LAZISMU, Gorontalo, Distribution, Prototype*

1. PENDAHULUAN

LAZISMU merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat yang mempunyai peran yang sangat penting di masyarakat dalam memberikan penyuluhan dan dalam upaya pengentasan kemiskinan di masyarakat. LAZISMU dalam menjalankan perannya sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana zakat kepada masyarakat.

Lazismu yang didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Mentri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Sehingga secara *legal standing* telah memenuhi syarat dan berkiprah untuk kepentingan umat (Muhammadiyah, n.d.).

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Bukan hanya itu juga dapat dikembangkan dengan pelayanan berbasis digital apalgi di masa pandemi seperti ini (Masduki, 2020).

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang (Mayangsari & Wisnu, 2021). Proses pendistribusian menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini. Pengumpulan, pelayanan berbasis digital dan online (Widadi & Loniza, 2020) juga merupakan salah satu pembahasan dalam penelitian ini.

Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa menproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang seperti yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yakni (LUTFIANA et al., 2020; Mubarak, 2019; Trimo et al., 2015) yang membuat aplikasi dalam rangka pengelolaan manjemen dan akuntansi untuk pelaporan ZIS. Aplikasi serupa juga dibuat oleh (Sahrial, 2018) yang melakukan rancang bangun Sistem Informasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh menggunakan metode *extreme programming*. Fokus penelitian lebih ke pengelolaan dan proses penyamaan persepsi perhitungan antara muzakki dan mustahik tentang besaran zakat.

Permasalahan yang memang sering timbul dari pengelolaan zakat, infaq dan sedekah ini yakni strategi dan informasi tentang penyalurannya, perhitungannya, pengelolaannya sampai dengan pendistribusiannya. Untuk itu perlu adanya solusi secara teknologi yang dapat memudahkan semuanya. Peneliti menawarkan sebuah aplikasi lazismu dalam rangka memberikan informasi, perhitungan, pengelolaan sampai dengan pendistribusiannya berbasis peta digital (GIS).

(Sahrial, 2018) melakukan penelitian tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Zakat Infaq Shodaqoh Menggunakan Metodologi Extreme Programming. Kemiskinan adalah masalah sosial yang sering ditemui dan masih belum teratasi. Dalam hal ini Islam mengenal alternatif pemecahannya, yakni zakat. Zakat diperuntukkan sebagai pengurang kesenjangan ekonomi yang terjadi di masyarakat. Akan tetapi tidak semua yang wajib mengeluarkan zakat menjalankannya. Penulis menemukan lima faktor yaitu pertama sebagian muzakki ingin menyalurkan zakatnya secara langsung. Kedua, tidak semua muzakki mengetahui berapa besaran zakat. Faktor lainnya adalah keterbatasan informasi tempat tinggal mustahik, keterbatasan waktu untuk meyalurkan zakat secara langsung, dan kemudahan melaporkan data mustahik. Untuk itu dibutuhkan sistem informasi yang bisa mempertemukan muzakki dan mustahik. Pada penelitian ini perancangan sistem informasi menggunakan metode pengembangan extreme programming (XP). Metode XP dibutuhkan untuk merancang sistem yang akan dibuat dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan pengguna.

(Kudhori & Setia, 2019) melakukan penelitian tentang pengelolaan dan kegiatan dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah dari masyarakat. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawabannya adalah dengan memberikan laporan pertanggungjawaban, namun dalam hal pembuatan laporan pertanggungjawaban selama ini adalah tidak adanya tenaga terampil yang mampu menyusun laporan pertanggungjawaban dan keuangan yang sesuai dengan pedoman yang ada. Sebagai bentuk solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi LazisMu, maka perlu diadakan

kegiatan pelatihan akuntansi yang berbasis teknologi. Pengenalan akuntansi umum dan khusus, yaitu PSAK 109 serta berlanjut dengan mengadakan pelatihan akuntansi dengan basis software akuntansi. Dalam pelatihan ini dilakukan dengan metode kelas, yang akan diberikan materi tentang akuntansi dan pemahaman akuntansi berbasis teknologi. Selanjutnya akan dilakukan review atas laporan keuangan yang selama ini dibuat dan dibuatkan solusi pemecahannya dalam pelatihan. Setelah dilakukan review maka dilanjutkan dengan pelatihan secara data untuk pembuatan laporan keuangan berbasis teknologi, yaitu dengan mengimplementasikan software accounting yang telah dibuat. Kegiatan ini tidak berhenti setelah diadakan pelatihan, namun dilakukan monitoring dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan dengan implementasi software accounting. Hasil yang dicapai dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah tercapainya peningkatan kapasitas SDM di Lazismu dalam mengelola keuangan dan pertanggungjawabannya.

(Masduki, 2020), melakukan riset tentang studi pelayanan jasa berbasis digitalisasi pada LAZISMU Kabupaten Pamekasan. Proses penyerapan nilai-nilai Al-Maun yang dilakukan oleh para amil di LAZISMU Kabupaten Pemekasan sangat tergantung pada proses objektivasi melalui proses keseharian dalam pola interaksi yang dilalui para amil di LAZISMU. Dalam pelayanan berbasis digital dalam kerangka pengembangan kelembagaan Muhammadiyah di era digital dicantumkan dalam 5 keragka yakni. Pertama proses pengelolaan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi AULIA sesuai standart akuntansi. Kedua layanan SMS Banking yang berhubungan dengan zakat,infaq dan sedekah. Ketiga layanan konsultasi dan penjemputan donasi dengan menggunakan aplikasi android, media sosial WA atau Telegram. Keempat tersedianya informasi dalam website lazismu.jatim.org tentang alamat ataupun informasi-informasi penting. Kelima dokumentasi terkait kegiatan-kegiatan LAZISMU pada Facebook tentang informasi donasi dan lai sebagainya.

Atas dasar tentang penelitian-penelitian tersebut maka peneliti mengembangkan suatu sistem yang dapat melakukan fungsi sebagai informasi, perhitungan, pengelolaan sampai dengan database berbasis peta digital dalam rangka pendistribusian dan penyalurannya nanti. Sistem ini dibuat dengan pengembangan sistem *prototype* karena metode ini sangat baik dalam rangka interaksi dengan calon *user* sehingga dari segi penggunaan dan interface dari pengguna. Memang kebanyakan sistem sering menghiraukan dan terkadang terlalu rumit. Oleh sebab itu perlu dibuat simple dan mudah digunakan serta dioperasikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni *prototype* karena metode ini memberikan alur dan *feedback* secara terus meneruk baik dari sisi pembuat maupun penggunan aplikasi (Pressman, n.d.).

Secara umum, Prototype memiliki dua kategori: low-fidelity dan high-fidelity.
Proses prototyping yang digunakan di dalam Design Thinking adalah low-fidelityatau Rapid Prototyping. Proses ini menekankan kepada pembuatan proses pembuatan yang cepat, mudah, murah dan basic.

Tahapan dalam Prototyping:

1. Pengumpulan kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format dan kebutuhan kesseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun prototyping

Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan contoh outputnya).

3. Evaluasi protoptyping

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah keempat akan diambil. Jika tidak, maka prototyping diperbaiki dengan mengulang langkah 1, 2 , dan 3.

4. Mengkodekan system

Dalam tahap ini prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji system

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

6. Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika sudah, maka langkah ketujuh dilakukan, jika belum maka mengulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan system

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan pada penelitian ini yakni telah membuat prototype sistem dengan alur sistem yang di adopsi dari berbagai website baik di *website lazismu.org* dan baznas.go.id untuk membuat *kombine* sistem yang dapat memudahkan proses ZIS. Beberapa tampilan dan alur sistem yang berhasil dibuat adalah sebagai berikut:

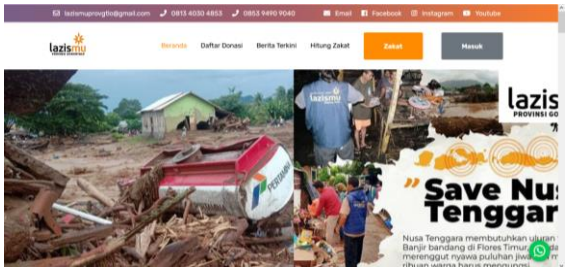

Gambar 1. Tampilan beranda

Pada gambar 1 menggambarkan tentang tampilan utama dari sistem lazismu, pada beranda menampilkan lensa kegiatan yang di update melalui admin guna memberikan informasi kepada masyarakat beberapa event yang telah dilakukan. Beranda terdiri dari beberapa informasi terkait infaq, qurban, program dan zakat yang dapat diakses langsung oleh donatur.

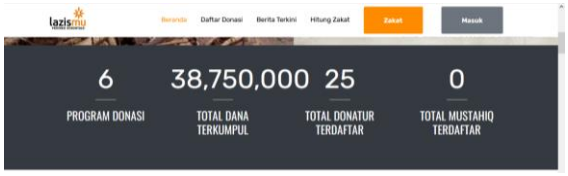

Gambar 2. Statistik donasi

Pada gambar 2 di atas menampilkan statistik dari banyaknya program donas, total dana terkumpul dan total donatur yang terdaftar pada sistem. Sehingga keterbukaan dari pengelolaan ZIS lazismu lebih baik dan lebih transparant.

Gambar 3. Program donasi

Pada gambar 3 di atas menampilkan program donasi berbasis spesial event dan total dana terkumpul dan sisa hari batas pengumpulan.

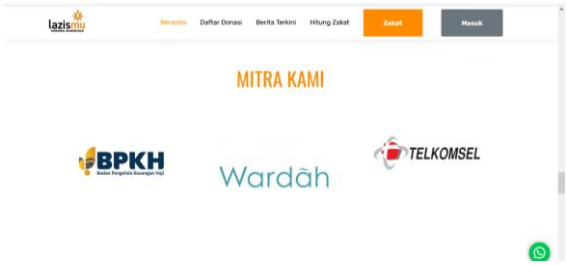

Gambar 4. Mitra kami

Pada gambar 4 di atas menampikan mitra yang sudah kerja sama dengan Lazismu Gorontalo, kolom mitra kami dapat diperbanyak sesuai kerja sama kedepan dengan lazismu. Hal ini dapat memberikan *impact* dan *trust* terhadap lembaga amil.

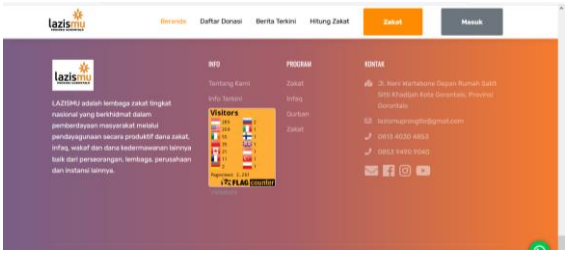

Gambar 5. Tampilan footer

Gambar 5 di atas memberikan tampilan penjelasan singkat lazismu, jumlah visitor, progam ZIS dan juga kontak person.

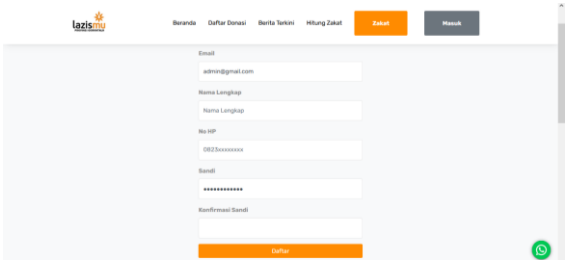

Gambar 6. Form registrasi

Gambar 6 di atas merupakan tampilan form registrasi bagi calon donatur. Form registrasi dibuat sederhana memudahkan semua pihak dalam proses pendaftaran.

Gambar 7. Daftar zakat

Gambar 7 di atas menampikan daftar zakat yang dikelola di Lazismu Gorontalo. Di form ini juga admin dapat mengecek jumlah zakat masuk dari tiap donatur.

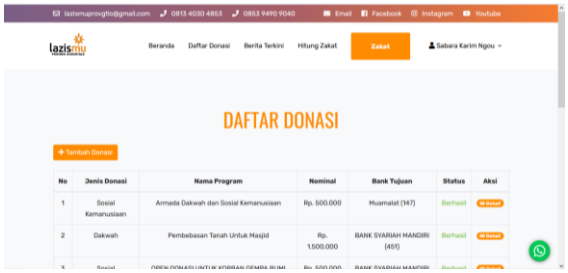

Gambar 8. Data rekapan ZIS

Gambar 8 di atas merupakan salah satu rekapan zakat user yang dapat dilihat di masing-masing akun. Fungsinya donatur dapat mengecek sejauh mana donatur ZIS yang diberikan selama ini.

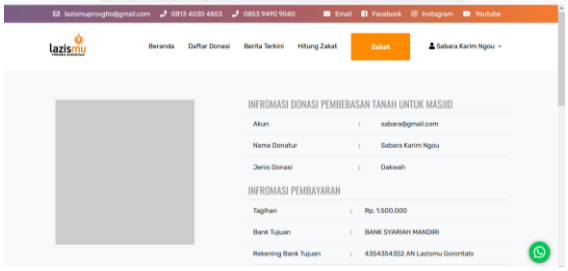

Gambar 9. Konfirmasi ZIS melalui panel admin

Gambar 9 di atas merupakan tampilan informasi apabila telah melakukan transfer pada salah satu program donasi. User dapat melihat apakah telah diverifikasi admin sehingga dengan mudah memberikan kepercayaan kepada donatur.

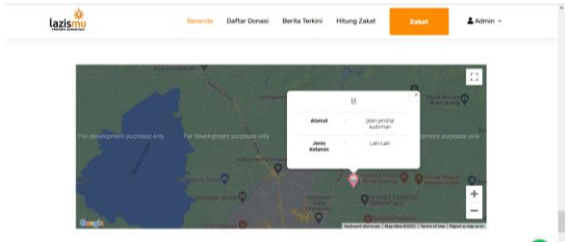

Gambar 10. Informasi mustahik berbasis peta digital

Gambar 10 di atas menampikan info mustahik sehingga memudahkan proses pendistribusian. Hal ini menjadi inovasi yang tidak dimiliki oleh sistem serupa lainnya.

Hasil penelitian di atas merupakan kebaruan dan inovasi karena menggabungkan semua layanan ZIS dalam satu sistem. Selain memberikan layanan juga menampikan informasi dalam bentuk peta digital. Layanan pengumpulan zakat yang sudah sesuai dengan ketentuan lazismu pusat.

4. KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen lazismu dapat menjadi satu-satunya di Gorontalo dalam rangka mempermudah pengelolaan ZIS sehingga mempermudah donatur dan manajemen lazismu. Aplikasi ini juga menjawab tantangan di masa pandemi dalam rangka pelayanan digital kepada masyarakat. Dengan diberikannya akses donatur ke sistem membuat aplikasi lazismu ini dapat menjadi wadah database donatur di Gorontalo. Bukan hanya itu, para mustahik yang tersebar di Gorontalo dapat terdata dan tersimpan dalam sebuah database sehingga menjadi data center mustahik yang dapat digunakan pemerintah dan lembaga ZIS di seluruh daerah Gorontalo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada PP Muhammadiyah, kepada lazismu pusat selaku pemberi dana penelitian dan juga kepada lazismu provinsi Gorontalo yang menjadi objek dan lokasi penelitian yang telah bekerja sama dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kudhori, A., & Setia, L. D. (2019). Implementasi Software Accounting Dalam Mewujudkan Pertanggungjawaban Keuangan Dan Akuntabilitas Publik Bagi LazisMu Kabupaten Madiun. *JURNAL DAYA-MAS*. http://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas/article/view/27

LUTFIANA, L., Putri, I. M., & Fajriyah, A. N. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Lazis Jateng Cabang Solo. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *3*(1), 25–33. https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.47

Masduki, H. (2020). ... Muhammadiyah Di Era Digital: Studi Tentang Pelayanan Jasa Berbasis Digitalisasi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) .... *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu* http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/elfurqania/article/view/3774

Mayangsari, I., & Wisnu. (2021). Lembaga Amal Zakat Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Dalam Perkembangan Ekonomi Di Gresik Tahun 2010-2020. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, *11*(1).

Mubarak, A. R. (2019). *SISTEM INFORMASI*

AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA LAZISMU KOTA MALANG. eprints.umm.ac.id. http://eprints.umm.ac.id/57691/

Muhammadiyah. (n.d.). *Website Muhammadiyah*. https://muhammadiyah.or.id/

Pressman, R. S. (n.d.). *Software Engineering-A Practitioners's Approach Fifth Edition*. Thomas Casson.

Sahrial, R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Zakat Infaq Shodaqoh Menggunakan Metodologi Extreme Programming. *Jurnal Buana Informatika*, *9*(1), 31–42. https://doi.org/10.24002/jbi.v9i1.1666

Trimo, Fatkhudin, A., & Rosyadi, I. (2015). Sistem Informasi Manajemen Pencatatan, Perhitungan Dan Pelaporan Zakat Berbasis Website Pada Lazismu Daerah Batang. *Cybrarians Journal*, *37*, 1–31. https://doi.org/10.12816/0013114

Widadi, S., & Loniza, E. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Lazis di PCM Sentolo. *Prosiding Seminar Nasional Program …*, 2117–2125. https://doi.org/10.18196/ppm.311.254